

## Analisis Dampak Penganggaran Fakultas dan Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy

Su'ud Wahedi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi Syariah, Universitas Ibrahimy, Indonesia  
Email [suudwahedi@gmail.com](mailto:suudwahedi@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh penganggaran fakultas terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy, (2) pengaruh motivasi terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy, (3) pengaruh penganggaran fakultas dan motivasi terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatori (hubungan kausalitas). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Ibrahimy jenjang strata satu (S1). Sampel yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 129. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima yang artinya bahwa penganggaran fakultas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy; (2)  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak yang artinya bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy; (3)  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima yang artinya bahwa penganggaran fakultas dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy.

*Kata Kunci: Penganggaran Fakultas, Motivasi, Prestasi*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze: (1) the influence of faculty budgeting on student achievement at Ibrahimy University, (2) the influence of motivation on student achievement at Ibrahimy University, (3) the influence of faculty budgeting and motivation on student achievement at Ibrahimy University. This study uses a quantitative approach with an explanatory type (causal relationship). The population in this study were all undergraduate students at Ibrahimy University (S1). The sample that participating in this study are 129 students. The data collection technique used is a questionnaire. The results of the study showed that (1)  $H_{a1}$  was rejected and  $H_{01}$  was accepted, which means that faculty budgeting does not have a significant and positive effect on student achievement at Ibrahimy University; (2)  $H_{a2}$  was accepted and  $H_{02}$  was rejected, which means that motivation has a significant and positive effect on student achievement at Ibrahimy University; (3)  $H_{a3}$  was rejected and  $H_{03}$  was accepted, which means that faculty budgeting and motivation do not have a significant effect on student achievement at Ibrahimy University.*

*Keywords: Faculty Budgeting, Motivation, Achievement*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen penilaian dalam akreditasi program studi maupun perguruan tinggi adalah kinerja sumber daya manusia baik dosen maupun mahasiswa (Wahedi 2024). Pencapaian atau prestasi dari sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mencapai predikat “unggul” dalam akreditasi (Boimau 2013). Oleh karenanya, perguruan tinggi berupaya keras mendorong supaya dosen dan mahasiswa memiliki kinerja yang baik. Kinerja dosen dan mahasiswa setidaknya tercermin dari tridarma perguruan tinggi yang terdiri dari: pengajaran; penelitian dan pengabdian. Di samping itu, dosen dan mahasiswa juga dituntut untuk memiliki

rekognisi di luar tridarma seperti jadi presenter dalam sebuah temu ilmiah; memiliki hak cipta atas karya yang dihasilkan; menjuarai dalam suatu perlombaan dan lain sebagainya.

Mahasiswa sebagai salah satu objek dalam penilaian akreditasi seringkali menjadi momok bagi perguruan tinggi ketika menghadapi rekreditasi. Kurangnya persiapan yang matang acapkali membuat perguruan tinggi kekurangan data yang diperlukan seperti publikasi mahasiswa; kejuaraan; rekognisi dan sebagainya (Boimau 2013). Oleh karena itu, pentingnya suatu perencanaan yang terukur agar ketika menghadapi reakreditasi semua data yang diperlukan tersedia dengan cukup dan rapi.

Secara garis besar prestasi mahasiswa dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu prestasi akademik dan prestasi non-akademik. Menurut Slameto prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat penguasaan mereka terhadap materi yang diajarkan (Slameto 2010). Sementara Bloom menyatakan bahwa prestasi akademik terkait dengan kemampuan kognitif yang melibatkan ingatan, pemahaman, dan aplikasi (Bloom 1956). Prestasi non-akademik adalah prestasi yang diperoleh dari kegiatan di luar akademik, seperti olahraga, seni, organisasi, atau kegiatan sosial. Menurut Widodo prestasi non-akademik meliputi pengembangan potensi individu dalam bidang non-akademis yang mencerminkan kreativitas, kerja sama, dan bakat khusus (Widodo 2006). Sementara Hurlock menjelaskan bahwa kegiatan non-akademik memberikan ruang bagi individu untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka (Hurlock 1978).

Dukungan pendanaan atas sejumlah kegiatan dosen maupun mahasiswa dipandang memiliki peranan penting. Oleh karena itu, alokasi sumber daya yang dimiliki oleh perguruan tinggi perlu disusun secara hati-hati agar tujuan yang hendak dicapai dapat terealisasi. Penyusunan anggaran berbasis kinerja mendorong terciptanya tujuan suatu entitas yang proporsional. Perumusan tujuan entitas tidak hanya menjadi suatu keinginan besar yang kadang-kadang sulit untuk bisa tercapai melainkan suatu tujuan seyogyanya disusun secara realistis dan rasional sehingga mudah dicapai.

Menurut Anthony dan Govindarajan tujuan penganggaran adalah untuk membantu perencanaan, koordinasi, dan pengendalian aktivitas perusahaan (Anthony and Govindarajan 2007). Penganggaran berfungsi sebagai alat untuk memastikan alokasi sumber daya yang efisien. Lebih lanjut Hansen dan Mowen menjelaskan bahwa penganggaran bertujuan untuk memberikan kerangka kerja bagi perencanaan dan pengendalian organisasi (Hansen and Mowen 2007). Proses ini membantu dalam menyelaraskan tujuan organisasi dengan aktivitas operasional. Sementara Garrison, Noreen, dan Brewer menjelaskan bahwa tujuan penganggaran adalah untuk memberikan panduan dalam mencapai sasaran strategis organisasi, meningkatkan koordinasi antar bagian, dan menyediakan tolok ukur untuk evaluasi kinerja (Garrison, Noreen, and Brewer 2018). Menurut Mikesell bahwa tujuan utama penganggaran adalah untuk memastikan tercapainya keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran (Mikesell 2013).

Anggaran yang disusun oleh perguruan tinggi seyogyanya tidak hanya membiayai hal-hal yang sifatnya rutinitas semata (Ningsih and Riharjo 2019). Lebih dari itu, penyusunan program kerja yang manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka waktu panjang, khususnya yang berkaitan langsung dengan kinerja mahasiswa. Hal tersebut seringkali terlupakan yang disebabkan karena beberapa hal: seperti banyaknya tugas administrasi yang dibebankan kepada pimpinan sehingga tidak fokus dalam penyusunan anggaran (Munandar 2013).

Salah satu faktor penting lainnya yang dipandang dapat memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar adalah motivasi. Motivasi menjadi penggerak utama yang mendorong mahasiswa untuk belajar, mengembangkan diri, dan mencapai prestasi akademik yang optimal. Tanpa motivasi yang cukup, potensi intelektual dan fasilitas belajar yang memadai sekalipun tidak akan mampu menghasilkan prestasi yang diharapkan. Oleh karena itu, memahami hubungan

antara motivasi dan prestasi mahasiswa menjadi penting bagi dosen, institusi pendidikan, dan mahasiswa itu sendiri.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar merujuk pada hasrat dan kemauan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Motivasi ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu, minat belajar, dan kepuasan pribadi setelah memahami materi pelajaran. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti harapan mendapatkan nilai tinggi, penghargaan dari orang tua, atau peluang kerja yang lebih baik.

Universitas Ibrahimy merupakan perguruan tinggi swasta berbasis pondok pesantren yang memiliki lebih dari dua puluh program studi yang fokus keilmuannya mulai dari ilmu keagamaan, eksak, hingga sosial. Universitas Ibrahimy termasuk perguruan tinggi terbesar di Situbondo. Hal ini diukur dari jumlah dosen, mahasiswa serta program studi yang dimilikinya. Kendatipun demikian, terdapat hal menarik yang dapat dikaji secara mendalam yaitu tentang bagaimana peranan anggaran dan motivasi dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa Universitas Ibrahimy. Hal ini mengingat terdapat pemusatan prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa pada fakultas tertentu. Penelitian ini akan mengkaji apakah fakultas tertentu yang banyak melahirkan mahasiswa berprestasi baik secara akademik (e.g. IPK yang tinggi) dan non akademik (e.g. mendapat juara dalam suatu perlombaan baik di tingkat nasional maupun internasional) mendukung secara finansial. Di samping itu, perlu dikaji secara intensif bagaimana motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat berkontribusi dalam mencapai prestasi yang diraihnya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penganggaran Fakultas dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatori (hubungan kausalitas). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengelolaan anggaran fakultas dan motivasi terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy. Dalam paradigma positivisme, peneliti perlu menjaga jarak dengan subjek yang diteliti agar data yang diperoleh bebas dari bias. Oleh karena itu, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi aspek subjektivitas dalam penelitian ini.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi orang atau karakteristik tertentu (Sugiono 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Ibrahimy jenjang strata satu (S1). Tercatat pada semester genap tahun akademik 2024-2025 mahasiswa Universitas Ibrahimy berjumlah 4.456 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 345. Jumlah ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis insidental. Peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Ibrahimy jenjang S1 yang ditemui baik di kampus ataupun di asrama.

Dalam rangka menghimpun data dalam penelitian ini maka digunakan satu teknik pengumpulan data yang dianggap relevan dengan pendekatan yang digunakan yaitu; kuesioner. Kuesioner merupakan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiono 2010). Kuesioner pada penelitian ini disusun berbentuk pernyataan serta menggunakan skala likert dengan empat opsi sebagai

jawabannya yaitu, Sangat Setuju; Setuju; Tidak Setuju; serta Sangat Tidak Setuju di mana masing-masing secara berurutan diberik skor 4; 3; 2; serta 1.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner disusun dengan bentuk pernyataan. Untuk variabel  $X_1$  terdiri dari lima pernyataan; variabel  $X_2$  terdiri dari enam pernyataan serta variabel  $Y$  terdiri dari tiga pernyataan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Hipotesis)

Setelah dipastikan bahwa data telah memenuhi asumsi klasik maka langkah berikutnya adalah melakukan uji regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui model regresi yang diperoleh serta hipotesis yang diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji regresi sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 4.11., maka model regresi dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut.  $y = 4,006 - 0,039X_1 + 0,165X_2$

Artinya, apabila  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai nol maka nilai  $y$  atau prestasi mahasiswa memiliki nilai sebesar konstantanya yaitu 4,006. Di samping itu, koefisien variabel  $X_1$  sebesar -0,039 yang artinya apabila ada peningkatan satu satuan dalam variabel  $X_1$  maka akan terjadi penurunan nilai  $Y$  sebesar 0,039 (hubungan negatif), sedangkan koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,165 yang artinya apabila ada peningkatan satu satuan dalam variabel  $X_2$  maka akan terjadi peningkatan nilai  $Y$  sebesar 0,165.

#### 3.2 Hasil Uji-t

Untuk menguji hioptesis pada dua hipotesis pertama adalah menggunakan uji-t. hasil pengujian dapat diringkas sebagaimana yang disajikan pada Tabel 1., berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Uji-t Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficient		
	B	T	Sig.
(Konstanta)	4.006	2.878	0,005
Penganggaran Fakultas (X1)	-0,039	-0,693	0,490
Motivasi (X2)	0,165	2,322	0,022
a. Variabel Dependen: Prestasi Mahasiswa			

##### 3.2.1 Pengaruh Penganggaran Fakultas terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy

Berdasarkan hasil uji-t sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 1., dapat diketahui bahwa hubungan pengaggaran fakultas terhadap prestasi mahasiswa memiliki nilai beta - 0,039 (negatif) sedangkan nilai signifikansinya 0,490, yaitu lebih besar dari ( $>$ ) 0,05. Berdasarkan realitas ini dapat diketahui bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima yang artinya bahwa penganggaran fakultas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy.

### 3.2.2 Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy

Hasil uji-t sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 1., dapat diketahui bahwa hubungan motivasi terhadap prestasi mahasiswa memiliki nilai beta 0,165 (positif) sedangkan nilai signifikansinya 0,022, yaitu lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05. Berdasarkan realitas ini dapat diketahui bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak yang artinya bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy.

### 3.3 Hasil Uji-F

#### 3.3.1 Pengaruh Penganggaran Fakultas dan Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy

Berdasarkan hasil uji-F sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 2., dapat diketahui bahwa hubungan penganggaran fakultas terhadap prestasi mahasiswa memiliki nilai signifikansinya 0,069, yaitu lebih besar dari ( $>$ ) 0,05. Berdasarkan realitas ini dapat diketahui bahwa  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima yang artinya bahwa penganggaran fakultas dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy.

Tabel 2. Hasil Uji-F Regresi Linier Berganda

Model	Anova	
	Sig.	F
Regresi	0,069	2.734

### 3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 3.4.1 Pengaruh Penganggaran Fakultas terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy

Berdasarkan hasil uji statistik bahwa penganggaran fakultas tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy. Hal ini dapat diketahui berdasarkan fakta bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,490. Di samping itu, nilai koefisien yang diperoleh juga negatif yaitu -0,039. Artinya semakin tinggi nilai penganggaran maka semakin rendah prestasi mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penganggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Sudaryanti 2013). Penelitian tersebut menerapkan proses penganggaran dengan pendekatan kinerja atau *performance-based budgeting*. Penelitian lain juga menyatakan bahwa penganggaran dengan dimensi partisipatif tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Sudaryanti 2013). Kinerja manajerial dari penyusun anggaran tidak dipengaruhi oleh dimensi partisipatif dapat dijelaskan bahwa seringkali partisipasi dalam penganggaran hanya bersifat simbolis atau formalitas saja. Artinya pendapat yang diutarakan dalam suatu forum penyusunan anggaran tidak digunakan dalam pengambilan keputusan akhir. Hal ini dapat dimungkinkan adanya konflik kepentingan oleh pengambil keputusan sehingga

keputusan-keputusan yang ditetapkan hanya yang benar-benar memberikan manfaat kepada diri atau kelompoknya semata.

Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa tidak begitu mempertimbangkan bagaimana proses penganggaran fakultas disusun. Rendahnya partisipasi atau keterlibatan mahasiswa dalam proses penyusunan anggaran menjadi indikator bahwa penganggaran bukanlah faktor penting baginya dalam mencapai prestasi yang ingin diraihinya. Mahasiswa dapat menggunakan sumber dayanya sendiri untuk membiayai segala keperluan untuk menggapai prestasinya.

### **3.4.2 Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy**

Berdasarkan hasil pengujian bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,022 sementara nilai koefisiennya yaitu 0,165. Artinya semakin tinggi motivasi maka semakin besar juga prestasi mahasiswa.

Sebagaimana hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa (Mustaqim 2010). Penelitian lainnya yang serupa juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Mustaqim 2010). Dengan demikian motivasi merupakan unsur penting dalam meningkatkan prestasi mahasiswa sehingga dukungan moral dipandang cukup penting untuk terus diberikan kepada mahasiswa.

Mahasiswa Universitas Ibrahimy memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi baik akademik maupun non akademik. Hal ini menjadi modal besar yang patut untuk dipertahankan agar prestasi mahasiswa di masa yang akan datang lebih meningkat lagi.

### **3.4.3 Pengaruh Penganggaran Fakultas dan Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy**

Fakta menunjukkan bahwa secara simultan penganggaran fakultas dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menyatakan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ialah 0,069. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Ningsih and Riharjo 2019).

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penganggaran fakultas tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy. Hal ini karena nilai beta  $-0,039$  (negatif) sedangkan nilai signifikansinya  $0,490$ , yaitu lebih besar dari  $(>) 0,05$ . Berdasarkan realitas ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima yang artinya bahwa penganggaran fakultas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy.

2. Motivasi berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy. Hal ini karena nilai beta 0,165 (positif) sedangkan nilai signifikansinya 0,022, yaitu lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05. Berdasarkan realitas ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak yang artinya bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy.
3. Penganggaran Fakultas dan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Ibrahimy. Hal ini karena memiliki nilai signifikansinya 0,069, yaitu lebih besar dari ( $>$ ) 0,05. Berdasarkan realitas ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima yang artinya bahwa penganggaran fakultas dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Universitas Ibrahimy.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N., and Govindarajan. 2007. *Management Control System*. 12th ed. Boston Burr Ridge: MC Graw-Hill.
- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longmans, Green and Co.
- Boimau, Serlyansie Victoria. 2013. "Evaluasi Kinerja Dosen Ditinjau Dari Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Tahun 2013." *Jurnal Info Kesehatan* 12(01):622–42.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, and Peter C. Brewer. 2018. *Managerial Accounting*. New York: MC Graw-Hill.
- Hansen, and Maryanne M. Mowen. 2007. *Managerial Accounting*. Mason: OH Thomson South-Western.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. 6th ed. Jakarta: Erlangga.
- Mikesell, John. 2013. *Fiscal Administration*. Boston Burr Ridge: Wadsworth Publishing.
- Munandar. 2013. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mustaqim, Ismail. 2010. "Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomika Dinamika Pendidikan* 5(2):134–46. doi: 10.47467/reslaj.v1i1.67.
- Ningsih, Fitra Yuni, and Ikhsan Budi Riharjo. 2019. "Pengaruh Penganggaran Kinerja, Transparansi, Akuntabilitas, Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 08(5):1–17.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudaryanti, Dwi. 2013. "Pengaruh Penganggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemda Melalui Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Kasus: Pemda Kab Kudus)." *Ekonomi Dan Bisnis* 12(01):1–14.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahedi, Su. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Santri Melanjutkan Studi Di Universitas Ibrahimy : Pendekatan Mixed Method." *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* 5(2):34–52. doi: 10.35316/idarrah.2024.v5i2.34-52.
- Widodo, Ari. 2006. "Taksonomi Bloom Dan Pengembangan Butir Soal." *Buletin Puspendik* 3(2).